**Journal of Basic Education Studies**

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 8 • Number 1 • June 2025 • 222 - 227
DOI:




# Efektivitas Penerapan Model *Blended Learning* terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD UNP

**Azizah Rahmi Yudita[1]✉, Neviyarni S, Zulhendri Zen**
[1]Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: azizahrahmiyudita@gmail.com

Received: 25 Mei 2025 Accepted: 25 Mei 2025 Published: 15 Juni 2025

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan model *blended learning* terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi PGSD UNP. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan penyebaran angket melalui *google form*. Pada angket peneliti menyajikan pernyataan-pernyataan kepada responden meliputi ruang lingkup keefektifan penggunaan model *blended learning* terhadap minat belajar mahasiswa. Kemudian, data yang telah diperoleh akan dilanalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan responden mahasiswa Program Studi sebanyak 119 responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perhitungan koefisien determinasi sebesar 65,5%, yang artinya penggunaan blended learning memberikan pengaruh sebesar 65% terhadap minat belajar mahasiswa. Oleh karena itu, model pembelajaran blended learning efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Program Studi PGSD UNP.

**Kata kunci**: efektivitas, blended learning, minat belajar

**Abstract**

*This study aims to determine the effectiveness of blended learning on student interest in the elementary school teacher education program at Padang University. This study uses a survey research design. The method used in this study is quantitative. The population of this study is students in the elementary school teacher education program at Padang University. Data collection techniques were conducted by distributing questionnaires via Google Forms. The researchers presented statements to respondents covering the scope of the effectiveness of using the blended learning model on students' learning interest. The data obtained will be analyzed using quantitative descriptive methods. The researchers used 119 respondents from the teacher education program. Based on the research results, the coefficient of determination was calculated to be 65.5%, meaning that the use of the blended learning model has a 65% influence on students' learning interest. Thus, the blended learning model is effective in enhancing students' learning interest in the elementary school teacher education program at the University of Padang.*

***Keywords*** *Effectiveness, blended learning, interest in learning*

✉*Corresponding Author: Azizah Rahmi Yudita*
*Affiliation Address: Universitas Negeri Padang*
*E-mail: azizahrahmiyudita@gmail.com*

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi sekarang ini memberikan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu dampaknya yaitu terjadinya perkembangan teknologi yang semakin pesat. Perkembangan teknologi tersebut memudahkan manusia dalam menyelesaikan segala urusan dan memenuhi kebutuhannya. Selain itu, teknologi juga memberikan dampak besar terhadap Pendidikan. Perkembangan teknologi mengisi aspek-aspek dalam pendidikan seperti kegiatan pembelajaran, perubahan kurikulum, dan lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik yang disesuaikan juga dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi pendidikan juga bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Isu pendidikan yang lahir dari berkembangnya globalisasi dan teknologi yaitu *blended learning*. *Blended learning* berasal dari dua kata yaitu, blended yang berarti gabungan atau campuran dan learning yang berarti belajar. Menurut Driscoll dan Grahanm (dalam Nurliana Nasution, dkk, 2019), ciri khas *blended learning* yaitu penggabungan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran digital. Menurut (Nurliana Nasution, 2019) mengemukakan bahwa model *blended learning* adalah kegiatan pembelajaran yang mengkombinasikan kegiatan belajar tatap muka dengan kegiatan berbasis *online* dengan menghubungkan berbagai aspek pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Namun, model pembelajaran ini tetap sangat dipengaruhi oleh minat belajar mahasiswa. Menurut Slameto (2003), minat belajar berarti kecenderungan seseorang memberi perhatian dan secara aktif terlibat dalam pelajaran sampai terjadi perubahan perilaku. Djamarah (2008) sependapat, ia menambahkan bahwa minat adalah kecenderungan tetap yang membuat orang mau memperhatikan dan merasa senang pada suatu kegiatan, meski tanpa paksaan. Winkel (1996) juga mendefinisikan minat sebagai dorongan dari dalam diri yang membuat seseorang tertarik dan menikmati aktivitas tertentu secara alami.

Beberapa penelitian melaporkan bahwa pembelajaran campuran tidak hanya meningkatkan aksesibilitas materi tetapi juga membantu meningkatkan minat belajar siswa. Inggriyani dkk. (2019) mencatat bahwa peningkatan skor minat belajar dari rata-rata 66,70 menjadi 85,48 setelah penerapan pembelajaran campuran melalui *Google Classroom*, dengan semua indikator minat merasa bahagia, perhatian, dan keterlibatan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, Astutik dkk. (2020) menyatakan bahwa 90,91% siswa di Papua Barat berada dalam kategori minat yang sangat tinggi selama pembelajaran campuran, yang juga berdampak positif pada hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yandha dkk. (2021) bahwa ketika pembelajaran campuran dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis proyek, terdapat peningkatan signifikan dalam minat dan juga memediasi peningkatan hasil belajar.

Model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan di berbagai kondisi, tidak hanya saat perkuliahan tatap muka, namun juga dapat dilaksanakan di dan dari berbagai daerah yang memiliki akses internet. Mahasiswa akan terbantu karena informasi dapat diperoleh mahasiswa dengan mudah dalam perkuliahan secara tatap muka serta melalui online. Selain itu, model ini juga memudahkan mahasiswa mamengakses materi yang diberikan dosen kapanpun dan dimanapun sehingga model ini efisien untuk diterapkan. Selain itu, blended learning dapat menyediakan waktu belajar mahasiswa yang lebih

banyak dam memangkas serta menyederhanakan waktu komunikasi dosen dengan mahasiswa menjadi lebih cepat. Beberapa perkuliahan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerapkan model ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana efektivitas model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Padang?"

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa program studi PGSD UNP. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan penyebaran angket melalui *google form*. Pada angket peneliti menyajikan pernyataan-pernyataan kepada responden yang mecakup ruang lingkup keefektifan penggunaan model blended learning terhahadap minat beljaar mahasiswa. Kemudian, data yang telah diperoleh akan dilanalisis dengan metode deskriptif kuantitatif.

Tabel 1. Nilai Skala Likert

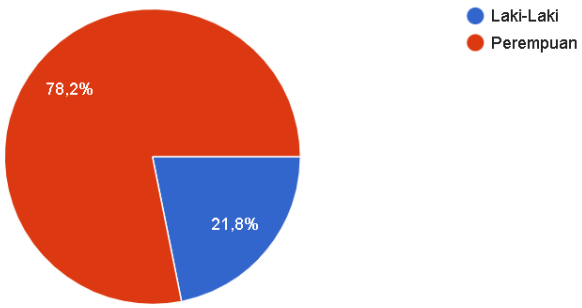
| Keterangan | Skor |
|---|---|
| Sangat tidak setuju | 1 |
| Tidak setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

Tabel 2. Instrumen Angket

| Variabel | Indikator | Pernyataan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| Penggunaan Blended Learning (X) | Kemudahan | 1-5 | 5 |
| | Semangat | 6-9 | 4 |
| | Pemahaman | 10-13 | 4 |
| Minat Belajar (Y) | Suka | 14-16 | 3 |
| | Ketertarikan | 17-19 | 3 |
| | Keaktifan | 20-22 | 3 |
| | Senang | 23-25 | 3 |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peniliti dalam penelitian ini memfokuskan pada perbuatan menguji pengaruh dari model *blended learning* terhadap minat belajar mahasiswa. Terdapat 119 responden pada penelitian ini. Responden tersebut merupakan mahasiswa Program Studi PGSD. Data dalam pengujian efektivitas model *blended learning* terhadap minat belajar mahasiswa ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner *google form*. Setelah mendapatkan hasil kuisioner, kemudian akan dilaksanakan uji validitas dan uji reabilitas. Dari hasil penyebaran kuisioner kepada responden dapat dilihat bahwa responden berjumlah 119 mahasiswa. Terdapat sebanyak 93 responden berjenis kelamin perempuan dan 26 responden laki-laki. Berikut ini merupakan diagram banyaknya responden dari segi jenis kelamin.




Karakteristik Responden

**Hasil Uji Validitas**

Hasil pengamatan pada rTabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 116 sebesar 0,1809. Merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel efektivitas model *blended learning* (X) yang terdiri dari x1p1, x1p2, x1p3, seterusnya menghasilkan nilai (rHitung) > daripada rTabel. Selain itu variabel minat belajar mahasiswa (Y) yang terdiri dari yp1, yp2, yp3, seterusnya menghasilkan nilai rHitung > daripada rTabel. Jadi, semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel X

| **Reliability Statistics** | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .883 | 13 |

Variabel Y

| **Reliability Statistics** | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .843 | 12 |

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel x dan y menghasilkan nilai alpha cornbrach > 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

**Uji Hipotesis**

**Uji tTes**

| **Coefficients[a]** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.036 | 2.504 | | 1.612 | .110 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Model Blended Learning | .772 | .053 | .809 | 14.706 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |

Nilai sign < 0,05
Nilai t hitung > nilai t table

t tabel = t (a/2 : n-k-1)
a=5% = t (0,05/2 : 119-1-1)
= t ( 0,025 : 117)
= 1, 98045
Variabel X terhadap Y
Nilai sig. 0,000 < 0, 05
t hitung > t tabel
14,706 > 1,98045

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi penggunaan model blended learning (X) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 3,767 > nilia t tabel 2,052 maka $H_o$ ditolak dan $H_1$ diterima. Dapat diartikan bahwa penggunaan blended learning memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

| **Coefficients[a]** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.036 | 2.504 | | 1.612 | .110 |
| | Model Blended Learning | .772 | .053 | .809 | 14.706 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |

Pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya 0,000 < 0,05, sehingga variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Nilai constant (a) sebesar 4,036 sedangkan nilai penggunaan model blended learning (b) sebesar 0,772 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagi berikut:

**Y = 4,036 + 0,772X**

Dimana X= Model *Blended Learning*
Y= Minat Belajar Mahasiswa

Maksudnya yaitu:

- Nilai 4,036 ialah nilai konsisten dari variable minat belajar
- Koefisien regresi penggunaan model *blended learning* 0,772 yaitu setiap penambahan 1% nilai penggunaan blended learning maka nilai kepuasan bertambah senilai 0,772. Koefisisen regresi tersebut bernilai positif.

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .809[a] | .655 | .652 | 3.86639 |

a. Predictors: (Constant), Model *Blended Learning*

0,655x100% = 65,5%

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 65,5% yang artinya variabel penggunaan model *blended learning* berpengaruh sebesar 65,5% terhadap variabel minat belajar mahasiswa. Namun, pengaruh dari faktor lain yang tidak peneliti lakukakan penelitian sebesar 34,5%. Jadi, model blended learning X berpengaruh terhadap minat belajar Y sebesar 65,5%. Sehingga model blended learning efektif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan model *blended learning* X berpengaruh terhadap minat belajar Y sebesar 65,5%. minat belajar mahasiswa Program Studi PGSD UNP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Program Studi PGSD UNP. Model pembelajaran ini dapat diterapkan di berbagai situasi dan kondisi dimana universitas memerlukan model pemebelajaran yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Sehingga model *blended learning* ini memudahkan mahasiswa dan dosen dalam berinteraksi, mendapatkan informasi dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi.

**REFERENSI**

Abdullah, W. (2018). Model blended learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*

Astutik, H. S., Cholily, Y. M., & Sumadi, S. (2022). Minat dan hasil belajar pada *blended learning* di Papua Barat. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(3), 372-380.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Kemampuan Spasial*.

Fauziyah, S., & Triyono, M. B. (2020). Pengaruh e-learning edmodo dengan model *blended learning* terhadap minat belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*,

Ferdiansyah, H., Zulkifli, N., Yakub, R., & Agussalim, H. (2021). Penggunaan *Model Blended Learning* terhadap Hasil Belajar di masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*

Haeruman, L. D., Wijayanti, D. A., & Meidianingsih, Q. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*,

Inggriyani, F., Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat belajar mahasiswa dengan menggunakan blended learning melalui Google Classroom pada pembelajaran konsep dasar Bahasa Indonesia SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*,

Nasution, N., Nizwardi Jalinus, & Syahril. (2019). *Buku Model Blended Learning.* ISBN: 978-979-315-77-4. Penerbit: Unilak Press. Padang.

Slameto, S. (2012). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. jakarta: rineke cipta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9).

Umami, R. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PTI* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Winkel, W. S. (2009). Psikologi Pengajaran Yogyakarta: Media Abadi, Cet. *Ke-10*.

Yandha, K. N., Handoko, Y., & Karnawati, T. A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Dengan Metode Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Mahasiswa Di Kampus Sae Indonesia Jakarta. *Edupedia*, *7*(2), 200-205